

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan-keputusan ekonomi. Laporan Keuangan merupakan kunci keberhasilan suatu usaha karena penyebab utama gagalnya suatu usaha adalah pengelolaan keuangan yang buruk. Laporan keuangan yang buruk disebabkan karena pelaku usaha belum menerapkan penyusunan laporan keuangan secara benar. Salah satu contoh usaha yang belum menerapkan laporan keuangan yaitu para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pembuatan laporan keuangan belum banyak dilakukan oleh para pelaku UMKM karena minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pembuatan laporan keuangan yang baik.

Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa mengalami kebangkrutan bahkan sampai terhenti aktifitasnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan pada berbagai sektor ekonomi. UMKM di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional.

UMKM di Indonesia salah satu penggerak perekonomian rakyat, karena para pengusaha kecil dan menengah usahanya di mulai dari industri keluarga atau rumahan yang konsumennya berasal dari kalangan bawah sampai menengah. Terdapat potensi yang besar dalam sektor UMKM yang harus di kelola dan di kembangkan dengan baik, tetapi masalah dasar yang di hadapi adalah proses administrasi atau pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Namun, pentingnya laporan keuangan masih kurang dipahami oleh para pelaku UMKM, padahal selain alasan di atas, laporan keuangan merupakan salah satu alat atau sarana yang digunakan perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Meskipun kepentingan mereka mungkin berbeda-beda, namun mereka berharap mendapat informasi dari laporan keuangan. Begitu pentingnya laporan keuangan baik bagi internal maupun eksternal perusahaan sehingga banyak pihak yang membutuhkan. Hanya dengan menggunakan laporan keuangan, mereka mengerti dengan kondisi perusahaan sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan terbaik yang berhubungan dengan perusahaan yang bersangkutan. Contohnya, ketika usaha semakin maju dan membutuhkan modal, pelaku usaha ingin melakukan pengajuan pinjaman ke bank maka laporan keuangan yang akan dipertimbangkan oleh perbankan. Oleh karena itu, harus melakukan pencatatan keuangan secara berkala dan rapi.

Banyak perusahaan, terutama yang masih pemula, berpikir bahwa membuat laporan keuangan yang tersusun rapih dan jelas bukanlah hal utama dalam berbisnis. Bagaimanapun juga, yang paling penting dari mengelola bisnis tentu kegiatan berbisnis itu sendiri. Bagi mereka yang baru memulai usaha pertama kalinya, mungkin ada pikiran bahwa membuat laporan keuangan itu merepotkan. Di luar itu, ada juga yang merasa bahwa menyewa akuntan untuk membuat laporan keuangan hanya buang-buang uang. Usaha yang baru saja berdiri, menyewa akuntan untuk membuat laporan keuangan bukanlah hal yang direkomendasikan. Uang untuk membayar upah seorang akuntan dapat digunakan untuk kepentingan usaha lainnya. Meskipun demikian, membuat laporan keuangan UMKM tetaplah penting. Oleh karena itu, sebagai pemilik usaha, harus melakukannya sendiri.

Membuat laporan keuangan tidaklah mudah bagi orang-orang yang bukan di bidangnya sehingga perlu pengetahuan-pengetahuan akuntansi yang harus didapatkan sebelumnya. Namun, banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang minim terhadap pengetahuan tersebut sehingga mereka menganggap itu sebagai kendala dan juga alasan mereka tidak menyusun laporan keuangan. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada pelaku UMKM menjadi salah satu solusi agar ke depan mereka dapat menerapkan untuk usahanya yang semakin maju

UMKM Budidaya Udang *Vaname* termasuk salah usaha yang belum mengaplikasikan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Walaupun usaha yang mereka lakukan selama ini lebih banyak memberikan keuntungan

daripada kerugian, tetapi mereka tidak dapat mengetahui atau menghitung secara jelas berapa keuntungan yang mereka dapatkan apabila memperoleh laba dan berapa kerugian yang mereka tanggung saat terjadi kerugian. Para pelaku usaha tersebut hanya mengetahui jika mereka untung apabila laba yang mereka hasilkan masih dapat untuk melanjutkan usahanya kembali dan mereka masih dapat menyimpan uang dari hasil tersebut untuk keperluan non usaha. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul **“Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budidaya Udang *Vaname* “**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan dasar pemikiran magang yang telah dijabarkan di atas, tujuan dari magang adalah

1. Membantu proses penyusunan laporan keuangan UMKM Budidaya Udang *Vaname*
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pemilik dalam proses penyusunan laporan keuangan

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan di atas, target dari magang adalah

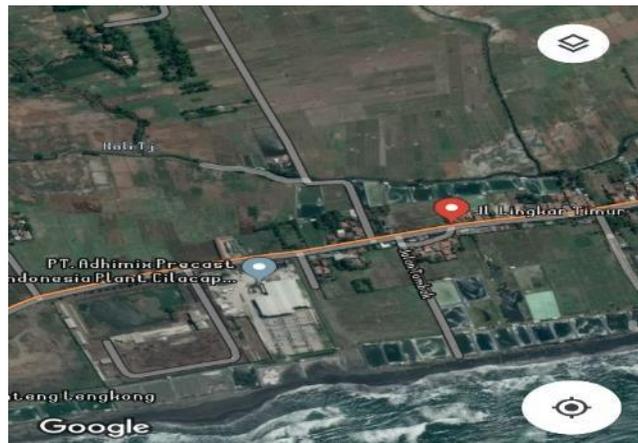
1. Mampu melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku
2. Mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi pemilik UMKM Budidaya Udang *Vaname*

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang keuangan yang dibawah langsung oleh pemilik usaha. Pekerjaan yang dilakukan antara lain membantu mengatur administrasi keuangan perusahaan dan menyusun laporan keuangan. Dalam penyelesaian tugas, penulis juga akan memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan kepada pemilik usaha.

1.5 Lokasi Magang

Tambak budidaya udang vaname berlokasi di Jalan Lingkar Timur 48, Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap (53274). Tambak berjajar dipesisir pantai Menganti Cilacap dengan tanggul buatan sebagai pembatas dengan air laut yang berjarak kurang lebih 50 meter.



Gambar 1.1
Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai awal bulan Maret 2018 selama 2 bulan dan dijadwalkan 6 hari dalam seminggu dan dalam pelaksanaannya, penulis akan mengikuti prosedur dari pemilik usaha.

Tabel 1.1

Jadwal Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan																				
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR	■	■																			
2	Bimbingan dengan dosen Pembimbing	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
3	Pelaksanaan kegiatan magang	■	■	■	■																	
4	Penyusunan laporan magang					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
5	Ujian tugas akhir dan Ujian kompetensi																			■		■

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdapat empat bagian, meliputi:

- **BAB I PENDAHULUAN**

pihak yang terkait dimasukkan penulis ke dalam bab ini. Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II tentang landasan teori. Landasan teori memuat segala sesuatu yang berkaitan dengan topik pembahasan sehingga landasan teori ini dijadikan pedoman dalam penulisan tugas akhir. Landasan teori berasal dari berbagai sumber informasi dan referensi yang relevan dengan topik pembahasan.

- **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Pada bab III memuat gambaran umum dan penjelasan mengenai profil UMKM Budidaya Udang *Vaname*. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai hasil akhir dan pencapaian penulis selama kegiatan magang. Hasil akhir ini berupa jawaban atas tujuan magang terkait judul yang diambil sehingga dapat disimpulkan bahwa bab III merupakan inti dari penulisan laporan magang.

- **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dari seluruh analisis yang diperoleh dan memuat beberapa saran untuk pihak yang terkait.